

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Penelitian

1. Dharma Wanita Persatuan Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (DWP UPT RSLBK) Tuban

Dharma Wanita Persatuan Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (DWP UPT RSLBK) di Tuban merupakan sebuah organisasi yang beroperasi di bawah naungan Unit Pelaksana Teknis yang fokus pada rehabilitasi sosial bagi penderita penyakit kronis. Dharma Wanita Persatuan Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (DWP UPT RSLBK) dalam hal ini merupakan pengelola wisata Kali Panas *Hot Springs*, sebuah tempat wisata air panas yang menarik perhatian pengunjung untuk terapi kesehatan dan rekreasi. Pemerintah Provinsi Jawa Timur, melalui Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (UPT RSBLK) Tuban yang berada di bawah Dinas Sosial Jatim, mengambil langkah proaktif untuk meningkatkan fasilitas di Kalipanas Hot Springs demi kenyamanan dan pengalaman terbaik bagi pengunjung. Fasilitas tambahan yang disediakan, seperti gazebo untuk beristirahat, spot-spot cantik yang *instagramable*, hingga majalah-majalah dinding informatif, memperkaya pengalaman wisatawan, menjadikan tempat ini tidak hanya sebagai lokasi terapi, tetapi juga sebagai tempat rekreasi yang menyenangkan.

Sejarah Dharma Wanita Persatuan berawal pada 5 Agustus 1974 saat organisasi para Istri Pegawai Republik Indonesia pada masa Pemerintahan Orde Baru itu dibentuk dengan nama Dharma Wanita. Organisasi ini didirikan oleh Ketua Dewan Pembina KORPRI saat itu, Amir Machmud, atas prakarsa Ibu Tien Soeharto sebagai Ibu Negara, pada waktu itu Dharma Wanita beranggotakan para Istri Pegawai Republik Indonesia, Anggota ABRI yang dikaryakan dan Pegawai BUMN. Pada era Reformasi tahun 1998, organisasi wanita ini melakukan perubahan mendasar, tidak ada lagi muatan politik dari Pemerintah. Dharma Wanita menjadi organisasi sosial kemasyarakatan (<https://dharmawanitapersatuan.id/sejarah-dwp/> diakses pada tanggal 2 Maret 2024 pada Pukul 20.57 WIB).

Nama Dharma Wanita kemudian berubah menjadi Dharma Wanita Persatuan, penambahan kata “Persatuan” disesuaikan dengan nama Kabinet Persatuan Nasional dibawah kepemimpinan Presiden Abdurrahman Wahid. Perubahan organisasi ini tidak terbatas pada penambahan kata Persatuan namun juga berubah menjadi organisasi yang mandiri dan Demokrasi. Pada Munas Luar Biasa (Munaslub) Dharma Wanita yang diselenggarakan pada tanggal 6-7 Desember 1999, seluruh rancangan Anggaran Dasar disahkan dan menetapkan Ketua Umum Dharma Wanita Persatuan terpilih, Ny. Dr. Nila F. Moeloek. Pokok-pokok perubahan organisasi Dharma Wanita yang ditetapkan pada Munaslub antara lain:

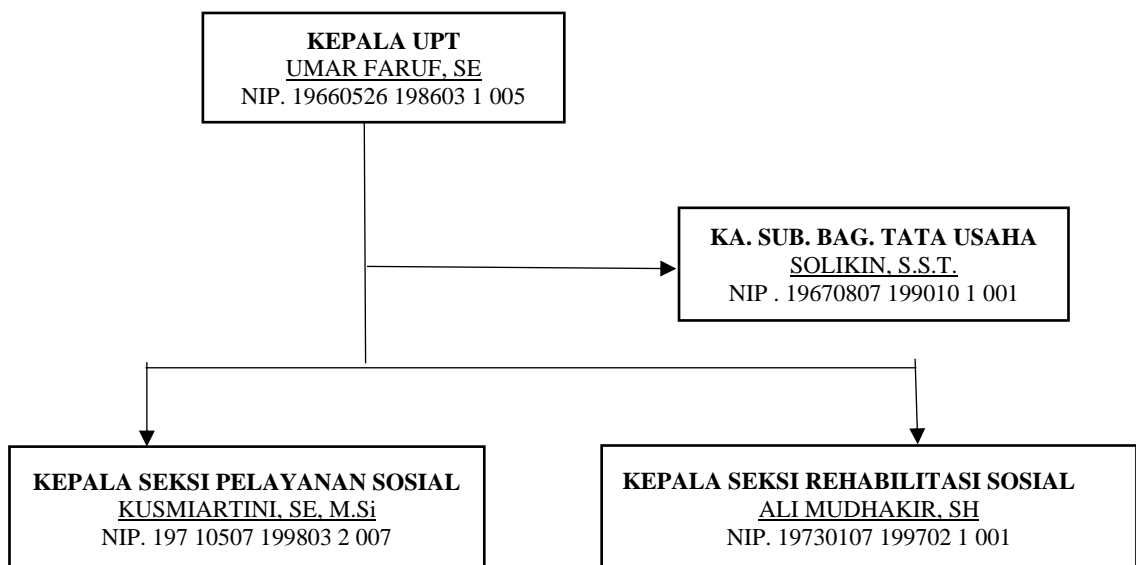
a) Nama organisasi berubah menjadi Dharma Wanita Persatuan

- b) Istilah Istri Pegawai Republik Indonesia diganti menjadi Istri Pegawai Negeri Sipil Republik Indonesia
- c) Penegasan sebagai organisasi sosial kemasyarakatan yang bergerak dibidang Pendidikan, Ekonomi dan Sosial Budaya
- d) Penegasan sebagai organisasi non politik
- e) Penerapan demokrasi dalam organisasi dalam organisasi (Ketua Umum dan Ketua pada Unsur Pelaksana dipilih secara Demokrasi.

Gambar berikut akan ditampilkan mengenai struktur organisasi terkait UPT RSLBK TUBAN, yaitu sebagai berikut :

GAMBAR 4. 1

STRUKTUR ORGANISASI UPT RSLBK TUBAN



Sumber : Dokument UPT RSLBK Tuban (2023)

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, maka dalam hal ini dapat dijelaskan terkait tugas dari masing-masing bagian pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (RSLBK) Tuban, yaitu sebagai berikut :

a) Kepala UPT RSLBK Tuban

Kepala UPT adalah pemimpin utama dalam UPT RSLBK Tuban yang bertanggung jawab atas keseluruhan operasi dan kinerja unit. Mereka mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh UPT. Tugas dari kepala UPT adalah sebagai berikut :

1. Memimpin dan mengelola seluruh aktivitas UPT.
2. Merumuskan kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan rehabilitasi sosial.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan program dan kegiatan rehabilitasi sosial.
4. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja staf dan program yang dijalankan.
5. Menjalin kerja sama dengan instansi terkait dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Melaporkan hasil kegiatan dan capaian UPT kepada Dinas Sosial.

b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi, keuangan, dan sumber daya manusia dalam UPT. Mereka memastikan kelancaran operasional administratif yang mendukung kegiatan rehabilitasi sosial. Adapun tugas dari Kepala Sub Bagian Tata Usaha, adalah sebagai berikut :

1. Mengelola administrasi umum, termasuk surat-menyurat, arsip, dan dokumentasi.
2. Mengelola keuangan dan anggaran UPT, termasuk penyusunan laporan keuangan.
3. Mengelola sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan evaluasi kinerja staf.
4. Mengatur logistik dan kebutuhan operasional harian UPT.
5. Menyediakan dukungan administratif untuk semua program dan kegiatan UPT.
6. Menyusun laporan administratif dan keuangan untuk dilaporkan kepada Kepala UPT dan Dinas Sosial.

c) Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial

Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial bertanggung jawab atas pelaksanaan program rehabilitasi sosial bagi klien eks penderita kusta. Mereka mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai program yang bertujuan untuk reintegrasi sosial klien. Adapun tugas dari kepala seksi rehabilitasi sosial, adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program rehabilitasi sosial.
2. Memberikan bimbingan sosial dan psikologis kepada klien.
3. Mengembangkan program pelatihan keterampilan bagi klien untuk membantu mereka kembali ke kehidupan normal.

4. Mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi stigma sosial terhadap eks penderita kusta.
5. Berkoordinasi dengan pihak lain seperti tenaga medis, psikolog, dan organisasi masyarakat untuk mendukung program rehabilitasi.
6. Menyusun laporan pelaksanaan program rehabilitasi sosial kepada Kepala UPT.

d) Kepala Seksi Pelayanan Sosial

Kepala Seksi Pelayanan Sosial bertanggung jawab atas pelayanan sosial langsung kepada klien, termasuk layanan kesejahteraan sosial dan kebutuhan dasar mereka. Mereka memastikan bahwa semua klien menerima pelayanan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Adapun tugas kepala seksi pelayanan sosial adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan dan melaksanakan program pelayanan sosial bagi klien.
2. Mengidentifikasi kebutuhan dasar klien dan menyediakan layanan yang sesuai, seperti tempat tinggal, makanan, dan kesehatan.
3. Memberikan konseling dan dukungan emosional kepada klien dan keluarganya.
4. Mengatur kegiatan sosial dan rekreasi yang mendukung kesejahteraan klien.

5. Berkoordinasi dengan organisasi sosial lainnya untuk menyediakan layanan tambahan kepada klien.
6. Menyusun laporan pelaksanaan program pelayanan sosial kepada Kepala UPT (Sumber : UPT RSLBK Tuban, 2023).

B. Data Penelitian

Data penelitian dalam hal ini berhubungan dengan adanya teori mengenai strategi pengembangan objek wisata kali panas *hot springs*, yang dikelola oleh Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (UPT RSBLK), yaitu melalui beberapa indikator sebagai berikut :

1. *Attraction* atau Objek Daya Tarik Wisata

a) Wisata untuk Terapi Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi maka dapat dijelaskan bahwa Air panas Nganget, yang secara alami mengalir dari sumber mata air panas di bawah tanah, memiliki suhu yang ideal untuk berendam dan dipercaya memiliki berbagai manfaat kesehatan. Banyak pengunjung datang ke sini dengan harapan dapat merasakan manfaat penyembuhan yang telah dikenal selama bertahun-tahun. Menurut keyakinan lokal, mandi di air panas Nganget dapat membantu meredakan dan bahkan menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti stroke, rematik, asam urat, dan pegal linu. Khasiat penyembuhan ini dipercaya karena kandungan mineral alami dalam air panas yang membantu melancarkan peredaran darah, meredakan ketegangan otot, dan mengurangi nyeri sendi. Selain itu, air panas Nganget juga dipercaya memiliki manfaat

untuk kesehatan kulit. Banyak yang percaya bahwa berendam di air ini dapat menyembuhkan berbagai penyakit kulit seperti gatal-gatal dan iritasi. Namun, perlu diingat bahwa efeknya bisa berbeda pada setiap orang, dan beberapa orang mungkin mengalami reaksi kulit yang tidak diinginkan jika tidak berhati-hati atau jika mereka memiliki kondisi kulit tertentu. Hal tersebut, diperkuat dengan adanya kutipan wawancara sebagai berikut :

“Ya, banyak yang percaya kalau berendam di air panas Nganget bisa menyembuhkan berbagai penyakit kulit, seperti gatal-gatal dan iritasi. Tapi, perlu diingat, efeknya bisa berbeda-beda pada setiap orang. Ada juga yang mungkin mengalami reaksi kulit yang tidak diinginkan kalau tidak hati-hati, terutama kalau mereka punya kondisi kulit tertentu” (Wawancara dengan pihak ketua DWP UPT RSLBK TUBAN, Qul hidayanah).

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa Air panas Nganget telah lama dikenal oleh masyarakat sebagai salah satu tempat yang menawarkan manfaat kesehatan, terutama dalam hal pengobatan penyakit kulit. Banyak yang meyakini bahwa berendam di air panas Nganget dapat membantu mengatasi masalah kulit seperti gatal-gatal dan iritasi. Keyakinan ini berasal dari pengalaman-pengalaman pribadi yang dirasakan oleh pengunjung, yang mengklaim bahwa gejala penyakit kulit mereka berkurang atau bahkan hilang setelah berendam di air panas tersebut. Hal tersebut diperkuat lagi dengan pendapat dari pihak ketua DWP UPT RSLBK Tuban, yang menjelaskan bahwa :

“Wisata Kalipanas Hot Springs ini unik karena sumber mata air panasnya terletak langsung di tengah sungai. Jadi, pengunjung bisa merasakan sensasi berendam di air panas alami yang langsung dari sumbernya, di tengah aliran sungai yang jernih, Mata air panas di sini memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Selain itu, banyak pengunjung yang datang untuk melepas penat dari kesibukan sehari-

hari. Air panas ini juga dipercaya bisa digunakan untuk terapi kesehatan, baik itu untuk meredakan pegal linu, mengurangi stres, atau bahkan untuk membantu dalam pemulihan beberapa kondisi medis.” (Wawancara dengan pihak ketua DWP UPT RSLBK TUBAN, Qul hidayanah).

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa Air panas Nganget telah lama dikenal oleh masyarakat sebagai salah satu tempat yang menawarkan manfaat kesehatan, terutama dalam pengobatan penyakit kulit. Banyak pengunjung yang meyakini bahwa berendam di air panas Nganget dapat membantu mengatasi masalah kulit seperti gatal-gatal dan iritasi. Keyakinan ini bukan hanya berdasarkan cerita turun-temurun, tetapi juga didukung oleh pengalaman pribadi para pengunjung yang mengklaim bahwa gejala penyakit kulit mereka berkurang atau bahkan hilang setelah berendam di sana. Lebih jauh, keunikan Wisata Kalipanas Hot Springs terletak pada lokasi mata air panasnya yang berada di tengah aliran sungai. Pengunjung dapat menikmati pengalaman berendam di air panas alami yang langsung berasal dari sumbernya di tengah sungai yang jernih. Selain manfaat kesehatan kulit, air panas ini juga dikenal untuk membantu meredakan pegal linu, mengurangi stres, dan mendukung pemulihan beberapa kondisi medis.

GAMBAR 4. 2
OBJEK WISATA HOT SPRINGS



Sumber : Dokumentasi (2024)

Kalipanas Hot Springs memiliki dampak transformasional yang signifikan terhadap Dukuh Nganget, yang sebelumnya dikenal sebagai kampung kusta yang kumuh. Dengan beralih menjadi destinasi wisata berbasis alam dan terapi kesehatan, Kalipanas Hot Springs tidak hanya memanfaatkan kekayaan alam yang dimilikinya, tetapi juga mengubah citra kawasan tersebut secara keseluruhan. Kalipanas Hot Springs juga berkontribusi pada pengembangan pariwisata yang inklusif di Provinsi Jawa Timur. Dengan menawarkan terapi kesehatan berbasis alam dan keindahan alam yang memikat, Nganget telah menjadi motor penggerak pariwisata di wilayah ini. Inisiatif ini mendukung perkembangan ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan dan penciptaan lapangan kerja, sekaligus memperkuat posisi Nganget sebagai destinasi wisata yang berpotensi tinggi.

b) Sumber Air Panas

Desa Nganget, Desa Kedung Jambe, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, dikenal dengan potensi wisata alamnya, khususnya Sumber Air Panas Nganget. Wisata Kalipanas *Hot Springs*, yang terletak di daerah ini, menawarkan pengalaman unik dengan memanfaatkan sumber mata air panas yang berada di tengah sungai. Tujuan dari pengembangan wisata ini adalah untuk memberikan manfaat kesehatan bagi pengunjung serta melestarikan keindahan alam sekitar. Pembentukan wisata Kalipanas Hot Springs di daerah ini berfokus pada pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkenalkan keindahan alam lokal kepada pengunjung. Selain memberikan terapi kesehatan melalui air panas, wisata ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dengan menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan lokal. Pengunjung diharapkan merasakan manfaat penyembuhan dari mata air panas ini serta menikmati keindahan dan ketenangan yang ditawarkan oleh lingkungan sekitar. Hal tersebut diungkapkan dengan adanya pendapat dari pengelola wisata kali panas *Hot Springs*, yaitu melalui kutipan wawancara sebagai berikut :

“Wisata Kalipanas Hot Springs di Desa Nganget, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, menawarkan lebih dari sekadar pemandian air panas. Kami berharap pengunjung tidak hanya merasakan manfaat kesehatan dari sumber mata air panas ini, tetapi juga menikmati keindahan alam yang ada di sekitar lokasi. Dengan fasilitas yang kami sediakan dan upaya pelestarian lingkungan yang rutin dilakukan, kami ingin memastikan bahwa wisata ini memberikan pengalaman yang menyegarkan dan bermanfaat. Selain itu, kami berharap keberadaan wisata ini dapat mendukung perekonomian lokal dan menciptakan peluang kerja

bagi masyarakat setempat” (Wawancara dengan pihak ketua DWP UPT RSLBK TUBAN, Qul hidayanah).

Wisata Kalipanas Hot Springs di Desa Nganget, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, lebih dari sekadar destinasi pemandian air panas. Lokasi ini tidak hanya menawarkan manfaat kesehatan melalui terapi air panas dari mata air alami, tetapi juga menyajikan keindahan alam yang memanjakan mata pengunjung. Pengelola wisata berkomitmen untuk memberikan pengalaman yang menyegarkan dan bermanfaat, berlandaskan pada penyediaan fasilitas yang memadai serta pelestarian lingkungan yang rutin. Dalam strategi pengembangan Wisata Kalipanas Hot Springs, aspek pembentukan wisata mencakup penerapan tata tertib pengunjung sebagai bagian integral dari pengelolaan dan promosi. Tata tertib ini bertujuan untuk memastikan pengalaman yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi semua pengunjung serta menjaga kelestarian fasilitas dan lingkungan.

Wisata Kalipanas Hot Springs di Dukuh Nganget memiliki potensi besar untuk mentransformasi kawasan yang dulunya dikenal sebagai kampung kusta yang kumuh. Dengan menjadikan Nganget sebagai destinasi wisata berbasis alam dan terapi kesehatan, proyek ini berambisi untuk mengubah citra negatif yang melekat pada kawasan tersebut. Melalui pengembangan wisata ini, diharapkan stigma terhadap penyandang eks kusta dapat berkurang, dan Nganget dapat berubah menjadi simbol keindahan dan keramahan. Tujuannya adalah agar Nganget dikenal bukan hanya sebagai kampung yang pernah dicap negatif, tetapi sebagai pusat pariwisata yang inklusif dan menjadi motor penggerak pariwisata di

Provinsi Jawa Timur. Dengan cara ini, kawasan ini dapat meraih manfaat sosial dan ekonomi yang lebih luas, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Hal tersebut, diperkuat dengan adanya kutipan wawancara sebagai berikut :

“Kami berharap Wisata Kalipanas Hot Springs di Dukuh Nganget dapat membawa perubahan signifikan bagi kawasan ini. Dulunya dikenal sebagai kampung kusta yang kumuh, kami ingin Nganget bertransformasi menjadi destinasi wisata berbasis alam dan terapi kesehatan yang dikenal luas. Dengan pengembangan wisata ini, kami bertujuan untuk menghilangkan stigma negatif terhadap penyandang eks kusta, dan menggantinya dengan citra Nganget yang ramah dan indah. Kami percaya bahwa dengan demikian, Nganget akan menjadi pusat pariwisata yang inklusif di Provinsi Jawa Timur dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat serta sektor pariwisata secara keseluruhan” (Wawancara dengan pihak ketua DWP UPT RSLBK TUBAN, Qul hidayanah).

Tabel berikut akan dijelaskan mengenai tata tertib bagi pengunjung pada wisata *hot springs*, yaitu sebagai berikut :

TABEL 4. 1
TATA TERTIB PENGUNJUNG PADA WISATA KALI PANAS
HOT SPRINGS

No	Tata Tertib Pengunjung
1	Berendam harus berpakaian sopan
2	Sebelum berendam pengunjung disarankan untuk makan terlebih dahulu
3	Sebelum berendam, dianjurkan untuk berdo'a
4	Kolam hanya untuk berendam saja
5	Pengunjung yang berendam hanya di perkenankan membawa gayung dan air minum
6	Pengunjung dilarang <ol style="list-style-type: none"> a. Berenang b. Membersihkan luka c. Sikat Gigi d. Kencing di kolam e. Menggunakan sabun mandi f. Menggunakan <i>shampoo</i> g. Mencuci Pakaian

Sumber : Dokumen Tata Tertib Wisata Kali Panas Hot Springs (2023)

Tata tertib pengunjung di Wisata Kalipanas Hot Springs dirancang untuk memastikan pengalaman yang aman, nyaman, dan memuaskan bagi semua pengunjung. Pengunjung diharapkan untuk berpakaian sopan, makan terlebih dahulu sebelum berendam, dan berdo'a sebagai bagian dari ritual sebelum menikmati pemandian. Kolam hanya diperuntukkan bagi berendam, dengan pengunjung hanya diperkenankan membawa gayung dan air minum untuk menjaga kebersihan dan keamanan area. Larangan berenang, membersihkan luka, sikat gigi, kencing di kolam, serta penggunaan sabun, shampoo, dan mencuci pakaian bertujuan untuk mencegah pencemaran dan menjaga kualitas air. Dengan mematuhi tata tertib ini, pengunjung dapat menikmati pengalaman berendam yang bersih, aman, dan menyenangkan, serta menjaga lingkungan pemandian tetap terjaga kualitasnya.

Wisata Kalipanas Hot Springs, yang terletak di Desa Nganget, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, memiliki potensi luar biasa dalam mentransformasi kawasan ini dari citra negatif yang dulu melekat sebagai kampung kusta menjadi destinasi wisata yang dikenal luas. Pengelola wisata, seperti yang diungkapkan dalam kutipan wawancara, menekankan bahwa Wisata Kalipanas Hot Springs lebih dari sekadar pemandian air panas; ia menawarkan manfaat kesehatan melalui terapi air panas alami sambil memanjakan pengunjung dengan keindahan alam sekitar. Komitmen untuk menyediakan fasilitas yang memadai dan menjaga pelestarian lingkungan menunjukkan upaya serius dalam memberikan

pengalaman wisata yang menyegarkan dan bermanfaat. Selain itu, pengembangan Wisata Kalipanas Hot Springs juga berfungsi sebagai alat untuk menghilangkan stigma terhadap penyandang eks kusta. Dengan mengubah citra Nganget menjadi tempat yang ramah dan indah, wisata ini berpotensi memperbaiki persepsi masyarakat luas dan meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat. Pengelola berharap bahwa, dengan menjadi pusat pariwisata inklusif, Nganget dapat memainkan peran sebagai motor penggerak pariwisata di Provinsi Jawa Timur, meraih manfaat sosial dan ekonomi yang lebih besar (Observasi, 2024).

2. *Accessibility* (Mudah di Capai)

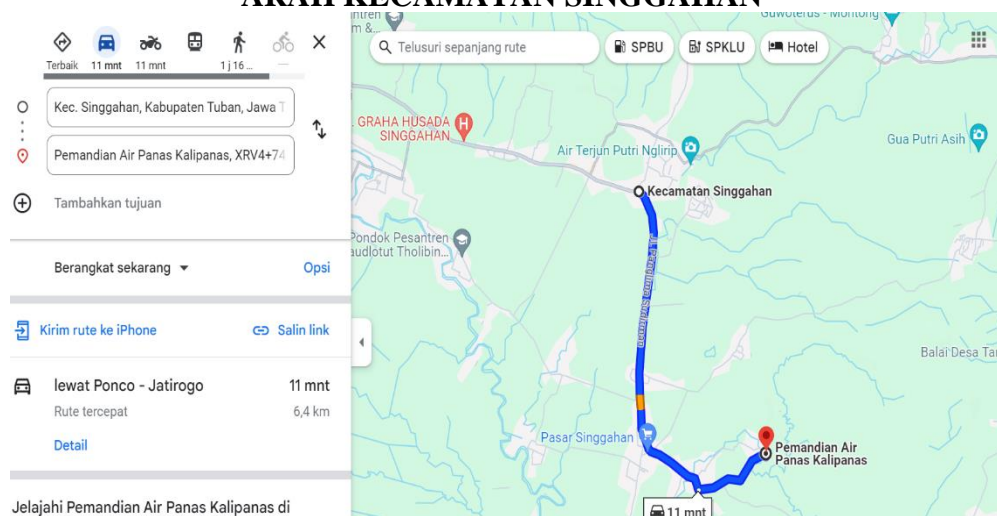
a) *Kondisi Jalan*

Jalan menuju lokasi wisata Kalipanas Hot Springs di Nganget dapat dikatakan cukup baik, dengan kondisi aspal yang umumnya terawat dengan baik. Perjalanan dimulai dari jalan raya utama yang memiliki permukaan halus, lalu berlanjut ke jalan-jalan pedesaan yang juga beraspal dengan kondisi cukup baik. Meskipun jalan pedesaan lebih sempit, namun menawarkan pemandangan alami yang menarik, melintasi area pertanian dan pemukiman desa. Rute ini dilengkapi dengan petunjuk jalan yang jelas, memastikan navigasi yang mudah. Secara keseluruhan, akses ke Kalipanas Hot Springs menawarkan pengalaman perjalanan yang nyaman dan menyenangkan, memberikan pengunjung akses yang memadai ke destinasi wisata yang menawan ini. Hal tersebut, diperkuat dengan adanya kutipan wawancara sebagai berikut :

“Jalan menuju Kalipanas Hot Springs memang cukup baik. Mulai dari jalan raya utama yang halus, perjalanan berlanjut ke jalan-jalan pedesaan yang beraspal dengan kondisi yang memadai. Meskipun jalan pedesaan agak sempit, pemandangannya sangat indah karena melintasi area pertanian dan pemukiman desa. Petunjuk jalan yang ada juga sangat membantu, membuat navigasi menjadi mudah. Secara keseluruhan, perjalanan menuju lokasi ini nyaman dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung,” (Wawancara dengan pihak ketua DWP UPT RSLBK TUBAN, Qul hidayanah).

Wisata Kalipanas Hot Springs dapat diakses dengan mudah dari Kecamatan Singgahan, dengan jarak sekitar 6 kilometer. Perjalanan dari Kecamatan Singgahan menuju lokasi wisata memakan waktu sekitar 11 menit. Rute ini melewati jalan-jalan yang umumnya beraspal dengan baik, menjadikannya perjalanan yang nyaman dan lancar. Selama perjalanan, pengunjung akan menikmati pemandangan pedesaan yang asri dan sejuk, menambah pengalaman menyenangkan sebelum mencapai tujuan utama di Kalipanas Hot Springs.

GAMBAR 4.3
RUTE AKSES WISATA KALI PANAS HOT SPRINGS DARI
ARAH KECAMATAN SINGGAHAN



Sumber : Google Maps (2024)

Jalan menuju lokasi wisata Nganget, yang terkenal dengan Kalipanas Hot Springs, dapat dikatakan cukup baik dan memadai untuk akses wisatawan. Rute menuju objek wisata ini menawarkan pengalaman perjalanan yang nyaman. Permukaan jalan umumnya beraspal halus dan terawat dengan baik, meskipun ada beberapa area yang mungkin mengalami penurunan kualitas. Jalan-jalan ini dikelola dengan baik oleh pihak berwenang lokal, memastikan perjalanan tetap aman dan nyaman. Selama perjalanan, pengunjung akan melewati pemandangan pedesaan yang asri, termasuk lahan pertanian, perkebunan, dan pemukiman desa. Pemandangan ini menambah daya tarik wisata sebelum mencapai lokasi utama.

a) Keberlanjutan Lingkungan

Lingkungan di sekitar Kalipanas *Hot Springs* terjaga dengan baik. Upaya untuk menjaga kebersihan dan kelestarian alam sekitar dilakukan secara rutin oleh pengelola dan masyarakat setempat. Selain itu, mata air panas yang menjadi daya tarik utama dijaga agar tetap bersih dan aman untuk digunakan oleh pengunjung. Pengaturan aliran air juga dilakukan untuk mencegah kerusakan lingkungan sekitar. Kondisi lingkungan di sekitar Kalipanas Hot Springs sangat terjaga dengan baik berkat upaya pengelola dan masyarakat setempat. Kebersihan area pemandian dan pelestarian alam dilakukan secara rutin untuk memastikan kenyamanan pengunjung serta kesehatan ekosistem sekitar. Hal ini diperkuat dengan adanya kutipan wawancara dengan pihak DWP UPT RSLBK TUBAN, selaku pengelola wisata kali panas hot springs, yang menjelaskan bahwa :

“Lingkungan di sekitar Kalipanas Hot Springs sangat terjaga dengan baik. Kami bersama masyarakat setempat rutin melakukan upaya untuk menjaga kebersihan dan kelestarian alam sekitar. Pengelolaan limbah dan pengaturan aliran air dari mata air panas sangat diperhatikan untuk memastikan bahwa area pemandian tetap bersih dan aman digunakan oleh pengunjung. Kami berkomitmen untuk menjaga ekosistem sekitar agar tetap sehat dan mendukung keberlanjutan wisata ini.” (Wawancara dengan pihak ketua DWP UPT RSLBK TUBAN, Qul hidayanah).

Serta peneliti melakukan wawancara pada pihak DWP UPT RSLBK TUBAN, terkait adanya dampak adanya wisata kali panas *hot springs* bagi masyarakat, adapun pendapat dari narasumber yaitu sebagai berikut :

“Kehadiran wisata ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Selain meningkatkan pendapatan lokal dan menciptakan peluang kerja, wisata ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kami berharap dengan adanya wisata ini, masyarakat semakin peduli terhadap lingkungan mereka dan terus berkontribusi pada upaya pelestarian alam” (Wawancara dengan pihak ketua DWP UPT RSLBK TUBAN, Qul hidayanah).

Hasil wawancara dengan pihak DWP UPT RSLBK Tuban memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi lingkungan dan dampak wisata Kalipanas *Hot Springs*. Menurut penjelasan pihak pengelola, lingkungan sekitar Kalipanas *Hot Springs* terjaga dengan sangat baik. Upaya rutin dilakukan bersama masyarakat setempat untuk memastikan kebersihan dan kelestarian alam. Pengelolaan limbah dan pengaturan aliran air dari mata air panas diperhatikan dengan seksama untuk menjaga kebersihan dan keamanan area pemandian bagi pengunjung. Komitmen terhadap pelestarian ekosistem ini mencerminkan perhatian serius terhadap keberlanjutan wisata. Lingkungan sekitar Kali Panas Hot Springs dikelola

dengan cermat dan mendapatkan perhatian yang intensif. Pihak pengelola bekerja sama secara aktif dengan masyarakat setempat untuk memastikan kebersihan dan kelestarian alam tetap terjaga. Hal ini termasuk upaya rutin dalam pemeliharaan kebersihan area wisata, seperti pembersihan sampah.

3. Amenities (Fasilitas)

a) Penyediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Wisata Kalipanas Hot Springs umumnya dalam kondisi baik dan mendukung pengalaman pengunjung. Kolam pemandian air panas dirawat dengan baik untuk menjaga aliran air panas yang stabil dan kebersihan. Pengunjung dapat menikmati gazebo dan area istirahat yang nyaman, serta spot-spot foto *instagramable* yang ditata dengan menarik. Pengelolaan limbah dan air dilakukan dengan rutin untuk memastikan kualitas lingkungan tetap terjaga. Akses ke lokasi juga memadai, dengan jalan yang dapat dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat dan fasilitas parkir yang cukup. Secara keseluruhan, fasilitas yang ada dirancang untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan bagi pengunjung. Hal ini diperkuat dengan adanya kutipan wawancara dengan pihak pengelola wisata kali panas *hot springs*, yaitu melalui kutipan wawancara sebagai berikut :

“Fasilitas di Wisata Kalipanas Hot Springs cukup memadai dan mendukung kenyamanan pengunjung. Kolam pemandian air panas kami jaga dengan baik untuk memastikan aliran air panas tetap stabil dan kebersihan terjaga. Kami juga menyediakan gazebo dan area istirahat yang nyaman, serta spot-spot foto yang menarik agar pengunjung dapat menikmati keindahan tempat ini. Pengelolaan limbah dan air dilakukan secara rutin untuk menjaga kualitas lingkungan. Akses menuju lokasi juga cukup baik, dengan jalan

yang dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, serta fasilitas parkir yang memadai. Semua ini kami lakukan untuk memastikan pengalaman yang menyenangkan bagi setiap pengunjung” (Wawancara dengan pihak ketua DWP UPT RSLBK TUBAN, Qul Hidayanah).

Fasilitas di Wisata Kalipanas *Hot Springs* dirancang dengan baik untuk memastikan kenyamanan pengunjung, yang tercermin dari pengelolaan yang teliti terhadap kolam pemandian air panas, dengan aliran air yang stabil dan kebersihan yang terjaga. Area istirahat seperti gazebo dan spot-spot foto yang menarik tidak hanya menambah kenyamanan tetapi juga meningkatkan pengalaman visual pengunjung. Pengelolaan limbah dan air yang rutin memastikan bahwa kualitas lingkungan tetap terjaga, mendukung aspek keberlanjutan wisata. Akses menuju lokasi yang baik, dengan jalan yang dapat dilalui kendaraan roda dua dan roda empat serta fasilitas parkir yang memadai, memperlancar perjalanan pengunjung dan memudahkan mereka untuk menikmati fasilitas wisata. Semua upaya ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan bagi setiap pengunjung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik dan popularitas Wisata Kalipanas Hot Springs.

Tabel berikut akan dijelaskan mengenai sarana dan prasarana pada wisata kali panas *hot springs* yaitu sebagai berikut :

TABEL 4. 2
SARANA DAN PRASARANA WISATA KALI PANAS HOT SPRINGS

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Kolam Pemandian Air Panas	Dikelola dengan baik untuk memastikan aliran air stabil dan kebersihan terjaga.
2	Gazebo	Disediakan sebagai area istirahat yang nyaman untuk pengunjung.
3	Spot Foto <i>Instagramable</i>	Tersedia berbagai spot foto menarik untuk meningkatkan pengalaman visual.
4	Akses Jalan	Jalan menuju lokasi dapat dilalui kendaraan roda dua dan roda empat.
5	Fasilitas Parkir	Tersedia parkir yang memadai untuk kendaraan pengunjung.

Sumber : Wisata Kali Panas Hot Springs (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana di Wisata Kalipanas Hot Springs menggambarkan komponen penting yang mendukung kenyamanan dan pengalaman pengunjung. Kolam pemandian air panas dikelola dengan baik, memastikan aliran air tetap stabil dan kebersihan terjaga, yang esensial untuk pengalaman berendam yang menyenangkan. Gazebo disediakan sebagai area istirahat yang nyaman, memungkinkan pengunjung untuk beristirahat setelah berendam. Spot foto instagramable yang tersedia menambah daya tarik visual, memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk mengabadikan momen mereka. Akses jalan yang baik, dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan roda empat, mempermudah perjalanan ke lokasi. Selain itu, fasilitas parkir yang memadai memastikan kenyamanan dalam hal penyimpanan kendaraan.

Keseluruhan fasilitas ini dirancang untuk meningkatkan pengalaman pengunjung dan memastikan kepuasan mereka selama berkunjung.

b) Penguatan Infrastruktur

Hasil observasi di tempat penelitian menjelaskan bahwa pada setiap hari Jumat, Wisata Kalipanas *Hot Springs* melakukan pembersihan rutin untuk memastikan kebersihan dan kenyamanan pemandian air panas. Proses pembersihan ini mencakup pembersihan area sekitar kolam. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kualitas air panas dan memastikan bahwa lingkungan sekitar tetap bersih dan nyaman bagi pengunjung. Dengan jadwal pembersihan yang konsisten setiap minggu, pengelola berkomitmen untuk memberikan pengalaman terbaik dan menjaga standar kebersihan yang tinggi di wisata ini. Hal ini diperkuat dengan adanya kutipan wawancara sebagai berikut :

“Tiap hari Jumat, kami melakukan pembersihan rutin di Wisata Kalipanas Hot Springs untuk menjaga kebersihan dan kualitas pemandian air panas. Proses pembersihan ini meliputi penghilangan sisa-sisa limbah, penyaringan dan pengolahan air, serta pembersihan area sekitar kolam. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa lingkungan tetap bersih dan nyaman bagi setiap pengunjung, sehingga mereka dapat menikmati pengalaman yang terbaik setiap kali mereka berkunjung.” (Wawancara dengan pihak DWP UPT RSLBK TUBAN, Bapak Achmad).

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa langkah rutin pembersihan setiap hari Jumat di Wisata Kalipanas Hot Springs merupakan upaya strategis untuk menguatkan infrastruktur wisata tersebut. Dengan menjaga kebersihan kolam pemandian air panas melalui penghilangan limbah, penyaringan, dan pengolahan air secara berkala,

pengelola memastikan bahwa kualitas air tetap optimal. Pembersihan area sekitar kolam juga berkontribusi pada kenyamanan pengunjung dan menjaga estetika lingkungan. Tindakan ini tidak hanya mencegah kerusakan pada infrastruktur yang ada, tetapi juga meningkatkan daya tarik dan kepuasan pengunjung, sehingga memperkuat citra dan keberlanjutan wisata Kalipanas Hot Springs sebagai destinasi pilihan.

GAMBAR 4. 4

INFORMASI TERKAIT WISATA KALI PANAS HOT SPRINGS



Sumber : Dokumentasi Wisata Kali Panas Hot Springs (2023)

Berdasarkan gambar tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa salah satu dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa melalui dokumentasi yang diberikan oleh peneliti tersebut, pengunjung dapat mengetahui berbagai detail penting mengenai fasilitas dan layanan yang tersedia. Salah satu informasi yang ditampilkan adalah jadwal pembersihan rutin yang dilakukan setiap hari Jumat, yang menjamin kebersihan dan kualitas area pemandian. Selain itu, gambar juga mencantumkan jam buka wisata, yaitu dari pukul 05.00 hingga 20.00 WIB, memudahkan pengunjung

untuk merencanakan kunjungan mereka sesuai dengan waktu operasional. Informasi ini bertujuan untuk memberikan transparansi dan kenyamanan bagi pengunjung, memastikan mereka memiliki pengalaman yang menyenangkan dan terinformasi dengan baik selama berkunjung.

Tabel berikut akan dijelaskan mengenai penguatan infrastruktur serta anggaran terkait pembangunan infrastruktur dalam pengembangan wisata kali panas *hot springs* yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

TABEL 4. 3
ANGGARAN TERKAIT PENGUATAN INFRASTRUKTUR PADA
WISATA KALI PANAS HOT SPRINGS

No	Kegiatan	Deskripsi	Anggaran (Rp)
1	Pembuatan Plengsengan Kali	Pembangunan plengsengan untuk mencegah erosi dan melindungi area wisata di sekitar kolam pemandian.	15.000.000
2	Pemavingan Area Wisata	Pemasangan paving block di area sekitar kolam pemandian untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas.	17.000.000
3	Pembuatan Kanopi Tempat Istirahat	Pembuatan kanopi atau atap sebagai tempat istirahat bagi pengunjung untuk melindungi dari cuaca buruk.	20.000.000
4	Pembuatan Pagar Mengelilingi Wisata	Pembangunan pagar keliling di sekitar area wisata untuk keamanan dan pembatasan area.	18.300.000

Sumber : Dokumen DWP UPT RSLBK Tuban (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa penguatan infrastruktur di Wisata Kalipanas Hot Springs meliputi beberapa kegiatan penting dengan alokasi anggaran yang signifikan. Pembuatan plengsengan kali, yang memerlukan Rp15.000.000, bertujuan untuk melindungi area

wisata dari erosi dan kerusakan tanah. Pemavingan area wisata dengan biaya Rp17.000.000 meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas pengunjung melalui pemasangan *paving block* di sekitar kolam. Pembuatan kanopi tempat istirahat, dengan anggaran Rp20.000.000, menyediakan perlindungan dari cuaca buruk, sehingga pengunjung dapat bersantai dengan nyaman. Sementara itu, pembangunan pagar keliling seharga Rp18.300.000 meningkatkan keamanan dan membatasi akses ke area wisata. Secara keseluruhan, penguatan infrastruktur ini tidak hanya meningkatkan pengalaman pengunjung dan keamanan, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan pengembangan efektif dari fasilitas wisata.

4. *Ancillary Service* (Organisasi Kepariwisata)

a) Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan dalam hal ini berhubungan dengan adanya penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu strategi kunci yang diterapkan oleh Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (UPT RSBLK) Tuban dalam mengembangkan wisata Kalipanas Hot Springs. Dalam konteks ini, DWP UPT RSBLK Tuban berfokus pada beberapa aspek utama untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan SDM yang terlibat dalam pengelolaan dan operasional wisata ini. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak Dharma Wanita Persatuan (DWP), dengan memberikan pertanyaan mengenai “Bagaimana DWP UPT RSBLK Tuban menguatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung pengelolaan wisata

Kalipanas *Hot Springs*”, adapun pendapat dari narasumber dengan adanya kutipan wawancara sebagai berikut :

“Tentu saja. Kami juga memperkuat keterampilan komunikasi para petugas agar mereka dapat melayani pengunjung dengan lebih baik dan profesional. Ini termasuk bagaimana cara memberikan informasi, menangani keluhan, dan memastikan kenyamanan pengunjung. Selain itu, kesejahteraan SDM juga menjadi perhatian utama kami. Kami berusaha menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan memberikan insentif yang memadai,” (Wawancara dengan pihak ketua DWP UPT RSLBK TUBAN, Qul hidayanah).

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa Penguatan keterampilan komunikasi para petugas di Kalipanas Hot Springs menjadi salah satu prioritas dalam strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) oleh DWP UPT RSBLK Tuban. Dalam konteks pengelolaan wisata, keterampilan komunikasi sangat penting untuk memastikan bahwa pengunjung mendapatkan informasi yang jelas dan akurat mengenai fasilitas serta layanan yang tersedia. Hal ini juga termasuk kemampuan petugas dalam menangani keluhan atau masalah yang mungkin dihadapi oleh pengunjung selama berada di lokasi wisata. Dengan komunikasi yang baik, petugas dapat memberikan solusi yang tepat dan cepat, sehingga meningkatkan kepuasan pengunjung.

b) Kepuasan Wisata

Pemprov Jatim melalui Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (UPT RSBLK) Tuban Dinas Sosial Jatim melengkapi fasilitas wisata Kalipanas Hot Springs untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Fasilitas itu, antara lain gazebo untuk beristirahat, spot-spot cantik *instagramable*, hingga majalah-majalah dinding yang memuat

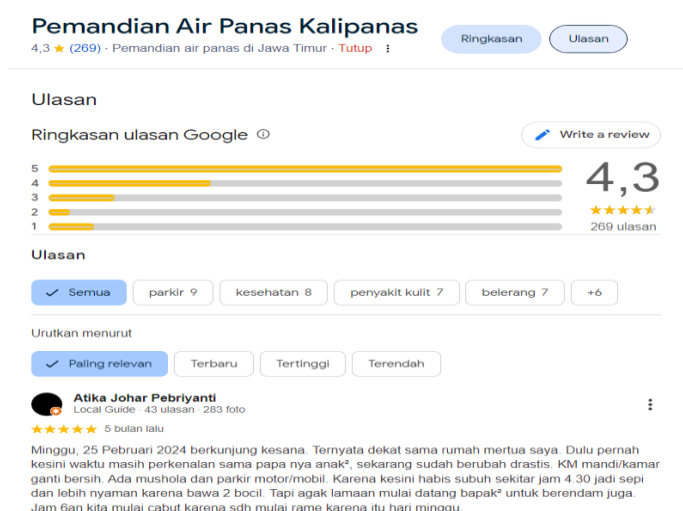
seputar lokasi wisata. Pelengkapan fasilitas oleh Pemprov Jatim melalui UPT RSBLK Tuban di Wisata Kalipanas *Hot Springs* memainkan peran kunci dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Dengan menyediakan gazebo untuk beristirahat, spot-spot *instagramable*, dan majalah-majalah dinding yang memberikan informasi tentang lokasi wisata, pengunjung dapat menikmati kenyamanan dan pengalaman yang lebih menyenangkan. Hal ini diperkuat dengan adanya wawancara dengan pihak DWP UPT RSLBK TUBAN, melalui kutipan wawancara sebagai berikut :

“Pelengkapan fasilitas seperti gazebo untuk beristirahat, spot-spot *instagramable*, dan majalah-majalah dinding di Wisata Kalipanas Hot Springs sangat penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Gazebo memberikan kenyamanan bagi pengunjung untuk beristirahat, sementara spot-spot *instagramable* menambah daya tarik visual dan mempromosikan wisata ini melalui media sosial. Majalah-majalah dinding yang menyediakan informasi seputar lokasi wisata juga membantu pengunjung mendapatkan pengetahuan lebih tentang tempat ini” (Wawancara dengan pihak ketua DWP UPT RSLBK TUBAN, Qul hidayanah).

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa Pelengkapan fasilitas di Wisata Kalipanas Hot Springs berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Gazebo, sebagai salah satu fasilitas utama, memberikan tempat beristirahat yang nyaman bagi pengunjung setelah menikmati pemandian air panas. Fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat bersantai, tetapi juga sebagai area bagi pengunjung untuk berkumpul, berinteraksi, dan menikmati suasana sekitar. Selain itu, *spot-spot instagramable* yang disediakan menambah daya tarik visual lokasi wisata, yang mendorong pengunjung untuk mengabadikan momen dan membagikannya di media sosial.

Peneliti dapat memberikan data mengenai kepuasan terkait adanya wisata kali panas *hot springs* seperti pada ulasan *google review*, yang dapat ditampilkan pada gambar berikut :

GAMBAR 4.5 ULASAN GOOGLE REVIEW TERKAIT WISATA KALI PANAS HOT SPRINGS



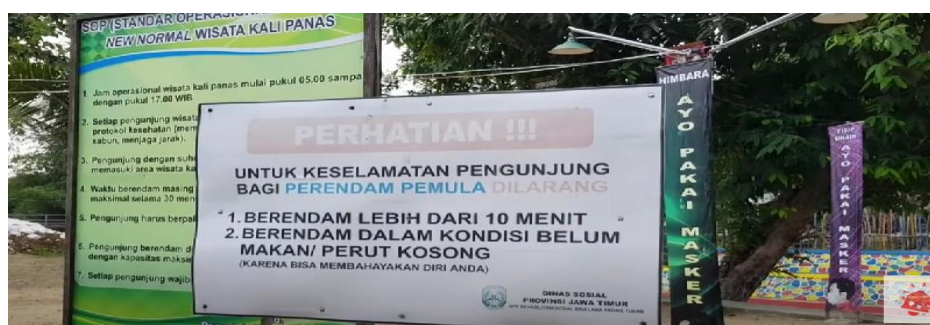
Sumber :Ulasan Google Review (2024)

Berdasarkan gambar 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa salah satu aspek kepuasan dapat terlihat dari adanya ulasan dari *google review* wisata Kali panas *Hot Springs*, salah satunya yaitu terkait fasilitas kamar mandi yang sudah bersih, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini mengindikasikan bahwa untuk sekarang ini wisata kalipanas *hot springs* sudah mengalami banyak perubahan serta perbaikan adanya infrastruktur dan juga sarana dan parasarana yang memadai. Hal ini diperkuat dengan adanya pendapat dari salah satu pengunjung pada wisata kal panas *hot springs* yaitu menjelaskan pendapatnya melalui kutipan wawancara sebagai berikut :

“Saya merasa sangat puas dengan pengalaman saya di Wisata Kalipanas Hot Springs. Lingkungannya bersih dan rapi, dan air panasnya selalu mengalir dengan baik. Suhu air panas sangat cocok untuk terapi, walaupun saat berendam, lokasi ini seringkali ramai dan terasa sedikit sesak. Saya juga mencatat bahwa bau belerang masih terasa menyengat, namun itu adalah bagian dari pengalaman berendam di sumber air panas alami” (Wawancara dengan salah satu pengunjung pada wisata Kalipanas Hot Springs, Bapak Adi Hidayat).

Kutipan wawancara tersebut menggambarkan pengalaman positif dan beberapa tantangan yang dihadapi pengunjung saat berkunjung ke Wisata Kalipanas Hot Springs. Pengunjung menyatakan kepuasan mereka terhadap kebersihan dan kerapian lingkungan, serta kualitas air panas yang selalu mengalir dengan baik. Suhu air panas yang optimal untuk terapi diakui sebagai salah satu aspek yang sangat dihargai, menunjukkan bahwa fasilitas terapi yang disediakan memang memenuhi harapan pengunjung. Namun, pengunjung juga mencatat bahwa saat berendam, lokasi seringkali ramai dan terasa sesak, yang bisa mengurangi kenyamanan saat berendam. Bau belerang yang masih terasa menyengat juga menjadi catatan, meskipun dianggap sebagai bagian dari pengalaman berendam di sumber air panas alami.

GAMBAR 4. 6 HIMBAUAN PADA WISATA KALI PANAS HOT SPRINGS



Sumber : Dokumentasi pada Wisata Kali Panas Hot Springs (2023)

Berdasarkan gambar 4.4 maka dapat dijelaskan bahwa pihak pengelola wisata kali panas *Hot Springs* menjelaskan bahwa untuk memastikan keselamatan pengunjung, pihak pengelola memberikan informasi penting terkait penggunaan fasilitas pemandian di Wisata Kalipanas *Hot Springs*. Bagi pengunjung yang baru pertama kali mencoba terapi air panas atau yang belum terbiasa, disarankan untuk tidak berendam lebih dari 10 menit. Hal ini penting untuk menghindari potensi efek samping yang dapat timbul akibat paparan suhu panas yang berkepanjangan. Selain itu, kami juga menyarankan agar pengunjung tidak berendam dalam kondisi perut kosong atau belum makan. Berendam dalam keadaan perut kosong dapat berisiko menimbulkan ketidaknyamanan atau masalah kesehatan seperti pusing atau lemas. Dengan mengikuti petunjuk ini, pengunjung dapat menikmati pengalaman berendam dengan aman dan nyaman, serta memaksimalkan manfaat terapi dari pemandian air panas.

c) Promosi Wisata

Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (UPT RSLBK) Tuban melakukan promosi Wisata Kalipanas Hot Springs dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial, seperti *Instagram*, untuk menarik perhatian calon pengunjung. Melalui konten visual menarik yang menampilkan keindahan pemandian air panas dan fasilitas pendukung, mereka mempromosikan *spot-spot instagramable* di lokasi. Media sosial juga digunakan untuk memberikan informasi terbaru, berinteraksi dengan pengunjung. Selain itu,

testimoni dan ulasan positif dari pengunjung sebelumnya dibagikan untuk menambah daya tarik wisata. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap wisata Kalipanas *Hot Springs*. Hal tersebut diperkuat dengan adanya kutipan wawancara dengan pihak pengelola wisata Kali Panas *Hot Springs* yang menjelaskan bahwa :

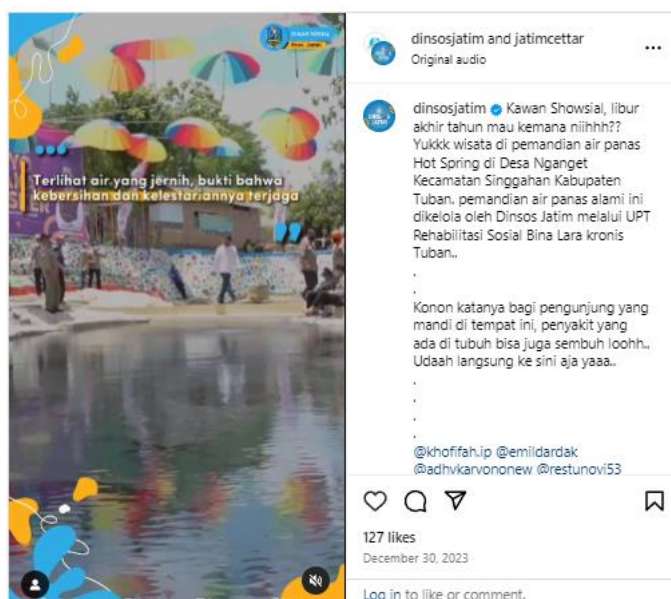
“Kami memanfaatkan berbagai platform media sosial, terutama Instagram, untuk mempromosikan Wisata Kalipanas Hot Springs. Kami rutin mengunggah konten visual yang menarik, menampilkan keindahan pemandian air panas, serta fasilitas pendukung seperti spot-spot instagramable. Selain itu, kami juga menggunakan media sosial untuk memberikan informasi terbaru tentang wisata kami” (Wawancara dengan pihak ketua DWP UPT RSLBK TUBAN, Qul hidayanah).

Promosi Wisata Kalipanas *Hot Springs* oleh DWP UPT RSLBK Tuban dilakukan secara aktif melalui berbagai platform media sosial, dengan penekanan khusus pada Instagram. Penggunaan Instagram memungkinkan pengelola untuk memanfaatkan kekuatan visual dalam menarik perhatian calon pengunjung. Mereka secara rutin mengunggah konten visual yang menarik, seperti foto-foto pemandian air panas, spot-spot instagramable, dan fasilitas pendukung lainnya yang ada di lokasi wisata. Konten ini dirancang untuk menampilkan keindahan dan daya tarik Wisata Kalipanas *Hot Springs* secara maksimal (Observasi, 2024).

Dinas Sosial Jatim, melalui Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (UPT RSBLK) Tuban, mengoptimalkan media sosial, terutama Instagram, sebagai salah satu strategi utama dalam mempromosikan Wisata Kalipanas Hot Springs. Instagram, dengan kapasitas visual yang kuat, menjadi platform ideal untuk menampilkan

berbagai aspek menarik dari pemandian air panas ini. Melalui akun Instagram resmi, Dinas Sosial Jatim secara rutin mengunggah foto dan video berkualitas tinggi yang memperlihatkan keindahan dan manfaat dari Wisata Kalipanas Hot Springs. Konten-konten ini tidak hanya menyoroti fasilitas utama seperti pemandian air panas dan spot-spot instagramable, tetapi juga menampilkan suasana lingkungan sekitar yang mendukung. Ini memberikan gambaran yang jelas dan menarik bagi calon pengunjung tentang pengalaman yang dapat mereka rasakan saat berkunjung.

GAMBAR 4.7
INSTAGRAM DINAS SOSIAL DALAM MEMPROMOSIKAN
WISATA KALI PANAS HOT SPRINGS



Sumber : Instagram Dinas Sosial Jatim (2023)

Berdasarkan gambar 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa Postingan ini adalah bagian dari upaya promosi Wisata Kalipanas Hot Springs yang dilakukan oleh Dinas Sosial Jatim melalui Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (UPT RSBLK) Tuban. Dalam

unggahannya tersebut, Dinas Sosial Jatim mengajak masyarakat untuk mengunjungi pemandian air panas alami di Desa Nganget, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, terutama saat libur akhir tahun. Unggahan ini menyoroti manfaat dari pemandian air panas yang dipercaya dapat membantu penyembuhan berbagai penyakit. Dengan mengundang pengunjung untuk “langsung ke sini,” postingan ini tidak hanya menawarkan informasi tentang lokasi dan fasilitas, tetapi juga menggarisbawahi klaim terapeutik dari air panas yang ada di tempat tersebut.

Promosi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Jatim melalui media sosial, khususnya Instagram, telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan jumlah kunjungan ke Wisata Kalipanas Hot Springs. Dengan rutin mengunggah konten visual yang menarik dan informatif, seperti foto pemandian air panas, spot-spot instagramable, serta manfaat kesehatan dari air panas, promosi ini berhasil menarik perhatian publik. Informasi terbaru yang disampaikan juga membantu calon pengunjung untuk merencanakan kunjungan mereka dengan lebih baik. Tabel berikut akan dijelaskan mengenai jumlah pengunjung pada wisata kali panas *hot springs* yaitu sebagai berikut :

TABEL 4. 4
JUMLAH PENGUNJUNG WISATA KALI PANAS HOT SPRINGS

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2020	6.309
2	2021	8.254
3	2022	10.950
4	2023	10,973

Sumber : Dokument UPT RSLBK TUBAN (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa jumlah pengunjung Wisata Kalipanas Hot Springs dari tahun 2020 hingga 2023 mencerminkan tren pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2020, jumlah pengunjung adalah 6.309, yang kemudian meningkat menjadi 8.254 pada 2021, menunjukkan adanya kenaikan minat terhadap wisata ini. Pada 2022, jumlah pengunjung meningkat lebih lanjut menjadi 10.950, mencerminkan efektivitas promosi dan peningkatan fasilitas. Lonjakan terbesar terjadi pada 2023, dengan jumlah pengunjung mencapai 16.427, yang menunjukkan keberhasilan strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Jatim dan popularitas yang semakin berkembang dari Wisata Kalipanas Hot Springs. Peningkatan jumlah pengunjung ini menunjukkan bahwa promosi yang efektif dan penambahan fasilitas telah berkontribusi terhadap pengunjung.

TABEL 4. 5
JUMLAH PENGUNJUNG PADA WISATA KALI PANAS HOT
SPRINGS PERIODE BULAN JANUARI SAMPAI DESEMBER
TAHUN 2023

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	625
2	Februari	698
3	Maret	897
4	April	786
5	Mei	907
6	Juni	897
7	Juli	987
8	Agustus	987
9	September	985
10	Oktober	907
11	November	1099
12	Desember	1198
Total		10,973

Sumber : Dokumen DWP UPT RSLBK TUBAN (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa umlah pengunjung relatif lebih rendah dengan 625 pengunjung pada bulan Januari. Angka ini mengalami peningkatan secara bertahap sepanjang tahun. Februari mencatatkan sedikit kenaikan menjadi 698 pengunjung, sementara Maret menunjukkan lonjakan signifikan dengan 897 pengunjung. bulan April, jumlah pengunjung sedikit menurun menjadi 786, namun kembali meningkat di bulan Mei menjadi 907. Kenaikan yang konsisten terlihat pada bulan Juni dengan jumlah pengunjung yang tetap stabil di angka 897. Pada bulan Juli dan Agustus, pengunjung mencapai puncaknya dengan masing-masing 987 orang, menandakan periode yang sangat sibuk untuk destinasi wisata ini. Jumlah pengunjung tetap tinggi pada bulan September dengan 985 pengunjung, meskipun sedikit menurun dari bulan-bulan sebelumnya. Oktober mencatatkan jumlah pengunjung sebesar 907, menunjukkan stabilitas dalam kunjungan sebelum mencapai angka tertinggi pada bulan November dengan 1,099 pengunjung. Puncaknya terjadi di bulan Desember dengan jumlah pengunjung tertinggi, yaitu 1,198, mengakhiri tahun dengan catatan yang sangat positif. umlah pengunjung terbesar di wisata Kali Panas Hot Springs terjadi pada bulan Desember, dengan total 1,198 pengunjung. Lonjakan ini dapat dihubungkan langsung dengan liburan akhir tahun, yang merupakan periode puncak untuk banyak destinasi wisata. Selama musim liburan, banyak orang mengambil cuti panjang dari pekerjaan dan sekolah, sehingga mereka cenderung mencari aktivitas rekreasi dan perjalanan.

d) Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata

Peraturan Bupati Tuban Nomor 10 Tahun 2016 yang tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 04 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisata. Salah satu pembangunan wisata dalam hal ini yaitu wisata Kali Panas *Hot Springs* di Desa Nganget dalam pembangunan destinasi wisata dalam Pasal 3 Peraturan Bupati Tuban Nomor 10 Tahun 2016 yang tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 04 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisata menjelaskan bahwa salah satu pembangunan destinasi wisata termasuk pemberdayaan masyarakat, serta pembangunan daya tarik wisata serta pembangunan prasarana. Hal ini diperkuat dengan adanya kutipan wawancara dengan pihak pengelola wisata kali panas *hot springs* yang menjelaskan bahwa:

“Wisata Kali Panas Hot Springs di Desa Nganget, kami berkomitmen untuk mengikuti pedoman ini dengan serius. Pembangunan destinasi wisata ini tidak hanya fokus pada penyediaan daya tarik wisata yang menarik, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat lokal. Kami melibatkan masyarakat setempat dalam berbagai aspek pengelolaan dan operasional, termasuk sebagai pemandu wisata dan pengelola fasilitas. Selain itu, kami juga memastikan bahwa pembangunan prasarana seperti jalan akses dan fasilitas umum dilakukan dengan baik untuk mendukung kenyamanan dan keamanan pengunjung.”
(Wawancara dengan pihak ketua DWP UPT RSLBK TUBAN, Qul Hidayanah).

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa komitmen pengembangan wisata Kali Panas Hot Springs di Desa Nganget untuk mematuhi pedoman Peraturan Bupati Tuban Nomor 10 Tahun 2016. Proyek ini tidak hanya fokus pada penyediaan daya tarik wisata

yang menarik, seperti kolam air panas yang bersih dan nyaman, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat lokal dengan melibatkan mereka sebagai pemandu wisata dan pengelola fasilitas. Selain itu, perhatian juga diberikan pada pembangunan prasarana yang memadai, termasuk jalan akses dan fasilitas umum, untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pengunjung. Dengan pendekatan ini, diharapkan wisata Kali Panas Hot Springs dapat berkembang secara berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, dan meningkatkan kualitas layanan wisata.

Berdasarkan informasi yang diakses melalui tubankab.go.id menjelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Tuban melalui Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga, serta Pariwisata (Disbudporapar) berhasil meraih penghargaan sebagai Fasilitator Terbaik dalam acara Festival Dewi Cemara 2024 yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur di Alun-alun Kabupaten Ngawi pada 2-4 Agustus 2024. penghargaan ini mencerminkan perubahan paradigma dalam peran pemerintah. Bahwa saat ini pemerintah berfungsi sebagai fasilitator, sementara masyarakat dan pihak swasta menjadi penggerak utama. Untuk itu, Disbudporapar Tuban turut mendorong kelompok sadar wisata (pokdarwis) untuk meningkatkan pengelolaan wisata dari segi sumber daya manusia dan manajemen.

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak pengelola wisata yaitu Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial

(UPT RSLBK) Tuban terkait pengembangan wisata kali panas *hot springs*, yaitu melalui jawaban dari kutipan wawancara sebagai berikut :

“Sebagai pengelola wisata Kali Panas Hot Springs, kami sangat mengapresiasi peranan pemerintah dalam pengembangan destinasi ini. Pemerintah Kabupaten Tuban, melalui berbagai regulasi dan kebijakan, memainkan peran kunci dalam mendukung proyek ini. Salah satu peran utama pemerintah adalah dalam hal perizinan, di mana mereka memberikan izin yang diperlukan untuk operasional dan pembangunan fasilitas wisata.” (Wawancara dengan pihak ketua DWP UPT RSLBK TUBAN, Qul Hidayanah).

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa pengembangan wisata Kali Panas Hot Springs, peranan pemerintah Kabupaten Tuban sangat vital, khususnya dalam aspek perizinan. Pemerintah, melalui regulasi dan kebijakan yang berlaku, memainkan peran sentral dalam mendukung dan mengatur proyek ini. Pemerintah juga berperan dalam menyederhanakan proses perizinan dengan menyediakan prosedur yang jelas dan terstandarisasi. Hal ini membantu mempercepat waktu yang diperlukan untuk mendapatkan izin, sehingga pengembangan fasilitas wisata dapat dimulai tanpa penundaan yang tidak perlu. Proses yang efisien ini sangat penting untuk menjaga kelancaran proyek dan memastikan bahwa semua persyaratan hukum dipenuhi tepat waktu.

C. Analisa dan Interpretasi Data

1. *Attraction* atau Objek Daya Tarik Wisata

Kalipanas Hot Springs di Nganget menawarkan manfaat kesehatan yang signifikan dengan air panas alami yang dipercaya dapat meredakan berbagai penyakit seperti stroke, rematik, asam urat, dan pegal linu. Kandungan mineral dalam air panas ini membantu melancarkan peredaran

darah, meredakan ketegangan otot, dan mengurangi nyeri sendi. Kalipanas Hot Springs di Nganget telah lama dikenal oleh masyarakat sebagai lokasi dengan manfaat kesehatan yang signifikan, terutama dalam pengobatan penyakit kulit seperti gatal-gatal dan iritasi. Keyakinan ini didasarkan pada pengalaman pribadi pengunjung yang melaporkan perbaikan gejala setelah berendam di air panas alami yang mengalir langsung dari sumbernya di tengah sungai. Pendapat dari pihak ketua DWP UPT RSLBK Tuban menegaskan bahwa keberadaan mata air panas ini tidak hanya menawarkan pengalaman relaksasi dan mengurangi stres tetapi juga berfungsi sebagai terapi kesehatan yang bermanfaat, memperkuat reputasi Kalipanas Hot Springs sebagai destinasi wisata kesehatan yang berharga.

Keunikan Wisata Kalipanas Hot Springs terletak pada lokasi mata air panasnya yang berada di tengah aliran sungai, memberikan pengalaman yang tidak biasa bagi pengunjung. Posisi mata air yang langsung berada di tengah sungai memungkinkan pengunjung untuk merasakan sensasi berendam di air panas alami yang mengalir dari sumbernya, sambil menikmati keindahan lingkungan sekitar yang jernih dan alami. Selain menawarkan pengalaman relaksasi yang menyegarkan, air panas ini dipercaya memiliki berbagai manfaat kesehatan. Banyak pengunjung melaporkan bahwa berendam di air panas Kalipanas membantu meredakan pegal linu dan mengurangi stres. Lebih dari itu, air panas ini juga dikatakan mendukung pemulihan beberapa kondisi medis berkat kandungan mineral alami yang ada. Keunikan lokasi dan manfaat kesehatan yang ditawarkan

menjadikan Kalipanas Hot Springs sebagai destinasi wisata yang menarik dan bermanfaat bagi pengunjung yang mencari terapi alami dan pengalaman yang menyegarkan. Pembentukan Wisata Kalipanas Hot Springs di daerah ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam yang ada guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkenalkan keindahan alam lokal kepada pengunjung. Dengan memanfaatkan sumber mata air panas alami, wisata ini tidak hanya menawarkan manfaat kesehatan melalui terapi air panas, tetapi juga berpotensi memberikan dampak ekonomi positif bagi komunitas setempat. Pengembangan destinasi wisata ini diharapkan mampu menciptakan peluang kerja baru bagi warga lokal,

2. *Accessibility* (Mudah di Capai)

Adanya *accessibility* dalam strategi pengembangan wisata kali panas *Hot Springs* berhubungan dengan adanya aspek kondisi jalan. Jalan menuju lokasi wisata Kalipanas Hot Springs di Nganget dapat dikategorikan sebagai akses yang baik dan memadai. Perjalanan menuju destinasi ini dimulai dari jalan raya utama yang memiliki permukaan aspal yang mulus dan terawat dengan baik, menjamin kenyamanan bagi para pengunjung. Setelah melewati jalan raya utama, rute berlanjut ke jalan-jalan pedesaan yang juga beraspal dengan kondisi yang cukup baik. Meskipun jalan pedesaan ini cenderung lebih sempit dibandingkan dengan jalan utama, ia menawarkan pemandangan alami yang menarik, melintasi area pertanian dan pemukiman desa yang menambah daya tarik perjalanan. Rute ini juga dilengkapi dengan petunjuk jalan yang jelas, memudahkan pengunjung untuk mengikuti jalur

yang benar dan memastikan navigasi yang mudah. Secara keseluruhan, akses menuju Kalipanas Hot Springs memberikan pengalaman perjalanan yang nyaman dan menyenangkan, dengan infrastruktur jalan yang mendukung kemudahan akses ke destinasi wisata yang menawan ini.

Lingkungan di sekitar Kalipanas Hot Springs terjaga dengan baik berkat upaya rutin yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat setempat. Pengelolaan yang efektif memastikan bahwa mata air panas, sebagai daya tarik utama, tetap bersih dan aman untuk digunakan. Selain itu, upaya menjaga kebersihan dan kelestarian alam sekitar, serta pengaturan aliran air, membantu mencegah kerusakan lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, Kalipanas Hot Springs tidak hanya menawarkan manfaat kesehatan bagi pengunjung tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan. Pelestarian ekosistem di sekitar wisata ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata dapat berlangsung secara harmonis dengan perlindungan lingkungan. Melalui pendekatan yang berkelanjutan, wisata Kalipanas Hot Springs berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan sambil memberikan manfaat ekonomi dan kesehatan bagi masyarakat lokal dan pengunjung.

3. Amenities (Fasilitas)

Objek wisata kali panas *hot springs* tentunya sangat berbeda dengan wisata lainnya, wisata kali panas *hot springs* menawarkan adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Sarana dan prasarana di Wisata Kalipanas Hot Springs menunjukkan kemajuan yang signifikan, yang mendukung peningkatan pengalaman pengunjung secara keseluruhan.

Kolam pemandian air panas dirawat dengan baik, memastikan aliran air panas yang stabil dan kebersihan yang memadai. Fasilitas seperti gazebo dan area istirahat dirancang untuk kenyamanan pengunjung, sementara spot-spot foto yang menarik menambah daya tarik visual tempat ini. Pengelolaan limbah dan air dilakukan secara rutin, menjaga kualitas lingkungan tetap terjaga. Akses ke lokasi juga telah diperbaiki dengan jalan yang dapat dilalui berbagai jenis kendaraan serta fasilitas parkir yang memadai. Dengan semua fasilitas ini, Wisata Kalipanas Hot Springs kini menawarkan pengalaman yang lebih baik dan memuaskan bagi pengunjung, mencerminkan upaya peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana di Wisata Kalipanas Hot Springs menunjukkan bahwa komponen-komponen ini memainkan peran kunci dalam meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengunjung. Pengelolaan kolam pemandian air panas yang baik memastikan bahwa aliran air tetap stabil dan kebersihan terjaga, aspek penting untuk memastikan pengalaman berendam yang menyenangkan dan aman. Adanya gazebo sebagai area istirahat memberikan kenyamanan tambahan bagi pengunjung, memungkinkan mereka untuk beristirahat dan menikmati suasana setelah berendam. Spot foto yang dirancang secara estetik menambah daya tarik visual dan memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk mengabadikan momen mereka, meningkatkan nilai pengalaman wisata secara keseluruhan. Akses jalan yang baik, dapat dilalui oleh

berbagai jenis kendaraan, dan fasilitas parkir yang memadai, menyederhanakan perjalanan ke lokasi dan memastikan kenyamanan pengunjung dalam hal penyimpanan kendaraan. Semua fasilitas ini dirancang dengan baik untuk menciptakan pengalaman yang memuaskan dan nyaman, mendukung citra Wisata Kalipanas Hot Springs sebagai destinasi yang menarik dan menyenangkan.

penguatan infrastruktur di Wisata Kalipanas Hot Springs meliputi beberapa kegiatan penting dengan alokasi anggaran yang signifikan. Pembuatan plengsengan kali, yang memerlukan Rp15.000.000, bertujuan untuk melindungi area wisata dari erosi dan kerusakan tanah. Pemavingan area wisata dengan biaya Rp17.000.000 meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas pengunjung melalui pemasangan paving block di sekitar kolam. Pembuatan kanopi tempat istirahat, dengan anggaran Rp20.000.000, menyediakan perlindungan dari cuaca buruk, sehingga pengunjung dapat bersantai dengan nyaman. Sementara itu, pembangunan pagar keliling seharga Rp18.300.000 meningkatkan keamanan dan membatasi akses ke area wisata. Secara keseluruhan, penguatan infrastruktur ini tidak hanya meningkatkan pengalaman pengunjung dan keamanan, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan pengembangan efektif dari fasilitas wisata

4. *Ancillary Service* (Organisasi Kepariwisataan)

Penguatan strategi pengembangan wisata kali panas *hot springs* di Desa Nganget, menjelaskan bahwa dalam mendukung adanya strategi pengembangan wisata salah satunya ditunjukkan dengan adanya peran

Sumber Daya Manusia (SDM) terkait pengelolaannya. Salah satu upaya yang diterapkan oleh pihak pengelola dalam hal ini yaitu Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (UPT RSLBK) menjelaskan bahwa kemampuan komunikasi sangat penting untuk memastikan bahwa pengunjung mendapatkan informasi yang jelas dan akurat mengenai fasilitas serta layanan yang tersedia. kemampuan petugas dalam menangani keluhan atau masalah yang mungkin dihadapi oleh pengunjung selama berada di lokasi wisata. Dengan komunikasi yang baik, petugas dapat memberikan solusi yang tepat dan cepat, sehingga meningkatkan kepuasan pengunjung. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di wisata Kali Panas Hot Springs, yang dikelola oleh Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (UPT RSLBK), telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Salah satu aspek utama dari pengembangan SDM adalah peningkatan kemampuan komunikasi para petugas. Kemampuan ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengunjung mendapatkan informasi yang jelas dan akurat mengenai fasilitas serta layanan yang tersedia di lokasi wisata.

Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (UPT RSBLK) Tuban menunjukkan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pengalaman dan kepuasan pengunjung di Wisata Kalipanas Hot Springs. Fasilitas tambahan seperti gazebo untuk beristirahat memungkinkan pengunjung untuk bersantai setelah berendam, sementara spot-spot

instagramable menambah daya tarik visual yang mendorong pengunjung untuk membagikan pengalaman mereka di media sosial, meningkatkan promosi wisata secara organik. Majalah-majalah dinding yang memuat informasi tentang lokasi wisata menyediakan pengetahuan tambahan yang dapat memperkaya pengalaman pengunjung dan memberikan panduan praktis selama kunjungan mereka. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung tetapi juga berkontribusi pada citra positif Wisata Kalipanas Hot Springs sebagai destinasi yang dikelola dengan baik dan memperhatikan kebutuhan pengunjung. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan pihak DWP UPT RSBLK Tuban, yang menegaskan pentingnya fasilitas ini dalam mendukung pengalaman wisata yang menyenangkan dan informatif.

Dharma Wanita Persatuan (DWP) Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (UPT RSLBK) Tuban melakukan promosi Wisata Kalipanas Hot Springs dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial, seperti *Instagram*, untuk menarik perhatian calon pengunjung. Melalui konten visual menarik yang menampilkan keindahan pemandian air panas dan fasilitas pendukung, mereka mempromosikan *spot-spot instagramable* di lokasi. Dinas Sosial Jatim, melalui Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Lara Kronis (UPT RSBLK) Tuban, mengoptimalkan media sosial, terutama Instagram, sebagai salah satu strategi utama dalam mempromosikan Wisata Kalipanas Hot Springs. Instagram, dengan kapasitas visual yang kuat, menjadi platform ideal untuk

menampilkan berbagai aspek menarik dari pemandian air panas ini. Melalui akun Instagram resmi, Dinas Sosial Jatim secara rutin mengunggah foto dan video berkualitas tinggi yang memperlihatkan keindahan dan manfaat dari Wisata Kalipanas Hot Springs. bahwa jumlah pengunjung Wisata Kalipanas Hot Springs dari tahun 2020 hingga 2023 mencerminkan tren pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2020, jumlah pengunjung adalah 6.309, yang kemudian meningkat menjadi 8.254 pada 2021, menunjukkan adanya kenaikan minat terhadap wisata ini. Pada 2022, jumlah pengunjung meningkat lebih lanjut menjadi 10.950, mencerminkan efektivitas promosi dan peningkatan fasilitas. Lonjakan terbesar terjadi pada 2023, dengan jumlah pengunjung mencapai 16.427, yang menunjukkan keberhasilan strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Jatim dan popularitas yang semakin berkembang dari Wisata Kalipanas Hot Springs.

Peraturan Bupati Tuban Nomor 10 Tahun 2016 yang merupakan Peraturan Pelaksanaan dari Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 04 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata, mengatur berbagai aspek dalam pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Tuban. Dalam konteks pembangunan destinasi wisata, seperti Wisata Kalipanas Hot Springs di Desa Nganget, Pasal 3 dari peraturan tersebut menegaskan beberapa komponen penting yang harus diperhatikan, yaitu pemberdayaan masyarakat, pembangunan daya tarik wisata, dan pembangunan prasarana.